

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis terkait “Peran Fasilitas Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMA Negeri 16 Bandung)” peneliti memperoleh simpulan sebagai berikut :

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti, secara umum dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar memiliki peranan terhadap tingkat efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 16 Bandung.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Berdasarkan temuan dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Fasilitas belajar dengan efektivitas pembelajaran daring memiliki hubungan yang saling berkorelasi, artinya jika fasilitas belajar baik maka efektivitas pembelajaran juga baik. Hal ini sebagaimana hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peserta didik memiliki fasilitas belajar seperti ponsel, laptop, koneksi internet, dan peralatan lain yang memadai serta memanfaatkannya untuk mendukung pembelajaran yang dilakukan secara daring. Selain itu guru sebagai fasilitator memanfaatkan media belajar digital dengan tepat sehingga pembelajaran dapat dikelola dengan baik.
- b. Fasilitas belajar dengan efektivitas pembelajaran daring memiliki tingkat keeratan atau korelasi yang tinggi, artinya semakin memadainya fasilitas belajar maka tingkat efektivitas pembelajaran juga semakin tinggi. Hal ini sebagaimana hasil penelitian yang menunjukkan persentase data antar variabel cukup tinggi. Fasilitas belajar yang memadai seperti sumber belajar, peralatan, perlengkapan,

dan media, menentukan tingkat efektivitas pembelajaran daring. Sebagai contoh penggunaan media belajar digital berhasil menjadi saluran yang menghubungkan antara guru dengan peserta didik tidak sebatas komunikasi, namun juga mempengaruhi penyampaian materi dan hasil belajar yang cukup memuaskan. Kondisi ini juga di dukung oleh peranan orangtua yang memperhatikan kebutuhan belajar daring

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa implikasi yang diperoleh pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Adanya signifikansi atau korelasi antara fasilitas belajar dengan efektivitas pembelajaran daring berimplikasi pada pentingnya persiapan sarana dan prasarana pembelajaran baik di lakukan oleh pihak sekolah maupun kontribusi orangtua peserta didik dirumah. Ketersediaan sarana dan prasarana belajar yang menunjang juga berimplikasi pada dorongan semangat belajar para peserta didik sehingga proses belajar daring dapat diikuti dengan baik.
- b. Tingginya tingkat korelasi atau hubungan antara fasilitas belajar dengan efektivitas pembelajaran daring berimplikasi pada pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. Malalui pengadaan ini, pihak sekolah dapat menetapkan anggaran yang lebih untuk kebutuhan fasilitas belajar peserta didik khususnya pada proses belajar daring dimana inventaris sekolah dapat membantu peserta didik yang terkendala fasilitas belajar. Disamping itu orangtua harus memiliki anggaran tersendiri untuk alokasi kebutuhan belajar misalnya ponsel atau laptop.
- c. Bagi program studi pendidikan sosiologi, penelitian ini berimplikasi memberikan acuan untuk para calon pendidik dalam merancang pembelajaran yang mampu memanfaatkan fasilitas belajar lebih optimal, sehingga mampu menghasilkan pembelajaran yang menarik dan efektif.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan simpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti berupaya memberikan rekomendasi yang membangun bagi sejumlah pihak yang terlibat diantaranya sebagai berikut :

#### 1. Bagi Orangtua

Rekomendasi yang peneliti sampaikan untuk orang tua yaitu dengan memberikan dorongan semangat belajar kepada peserta didik. Disamping itu orangtua meningkatkan perhatian kebutuhan belajar peserta didik melalui fasilitas belajar di rumah dan berperan serta jika terdapat penggolongan dana untuk kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan.

#### 2. Bagi Sekolah

Rekomendasi yang peneliti sampaikan bagi sekolah adalah dengan meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana belajar. Kepala sekolah dapat berkoordinasi dengan Wakasek bidang sarana dan prasarana sekolah terkait manajemen atau pengadaan fasilitas belajar. Pihak sekolah bisa melakukan identifikasi kebutuhan fasilitas belajar, kemudian melakukan sosialisasi tentang pemanfaatan fasilitas belajar, dan yang terpenting adalah melakukan pemeliharaan secara berkala agar fasilitas belajar dapat digunakan dalam jangka panjang.

#### 3. Bagi Pemerintah

Rekomendasi yang peneliti sampaikan bagi pemerintah adalah dengan meningkatkan bantuan yang berkelanjutan terkait pelaksanaan pembelajaran daring. Pemerintah dapat memaksimalkan subsidi kuota internet serta memberikan perangkat belajar misalnya ponsel atau laptop.

#### **4. Bagi Peserta Didik**

Rekomendasi yang peneliti sampaikan kepada peserta didik adalah semangat dalam mengikuti pembelajaran daring, memanfaatkan dengan sungguh-sungguh fasilitas belajar yang tersedia, terlibat dalam pemeliharaan fasilitas belajar yang tersedia agar bermanfaat dalam jangka panjang.

#### **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi berfikir bagi peneliti selanjutnya untuk merancang *state of the art* penelitian yang lebih komprehensif tentang peranan fasilitas belajar terhadap efektivitas pembelajaran daring sehingga kajian tersebut lebih dalam dan memberikan kebermanfaatan yang lebih luas lagi.